

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalistik olahraga tak pernah terlepas dari kegiatan menulis berita olahraga dalam surat kabar. Olahraga merupakan sebuah bahan yang memiliki banyak celah untuk dijadikan sebagai tulisan dan liputan jurnalistiknya. Sebagian besar cabang olahraga pun memiliki organisasi sendiri dengan asosiasi spesifik untuk memudahkan para jurnalis dalam melakukan sebuah liputan. (Wahyudin, 2016, p.28).

Berita olahraga merupakan salah satu lahan utama bagi media untuk menjalankan fungsinya. Olahraga sangat disukai oleh berbagai kalangan, dan faktor inilah yang akhirnya membuat media baik lokal maupun asing menggunakannya untuk mencari sebuah keuntungan (Junaedi, 2014, p.85-86).

Olahraga merupakan salah satu tema penting yang harus diberitakan oleh sebuah media. Ada yang beranggapan jika media akan memiliki banyak pembaca jika menerapkan formula 3S, yakni *sex* (seks), *scandal* (skandal), dan *sport* (olahraga). Ketiga tema tersebut dianggap cukup efektif untuk menarik perhatian khalayak luas dan olahraga merupakan salah satu dari ketiga tema tersebut. Maka dari itu seluruh media yang ada di dunia maupun di Indonesia menjadikan olahraga sebagai tema utama pemberitaan untuk menarik perhatian khalayak. (Muktiyo, 2011, p.18).

Jurnalisme Olahraga itu sendiri memiliki cabang yang luas serta penggemar dari berbagai kalangan dan tanpa batas usia, dari yang muda hingga yang tua. Pada momen-momen tertentu, berita olahraga dapat menjadi pemersatu bangsa—seperti saat berlangsungnya *World Cup*, *Euro*, *Thomas Cup*, *Olimpiade*, *Asian Games 2018*, *SEA Games*, dan pesta olahraga lainnya. Umumnya, dalam menyampaikan sebuah berita,

media atau para jurnalis hanya perlu menyampaikan informasi *5W+1H* secara terperinci mengenai hasil pertandingan dari berbagai cabang olahraga yang ada.

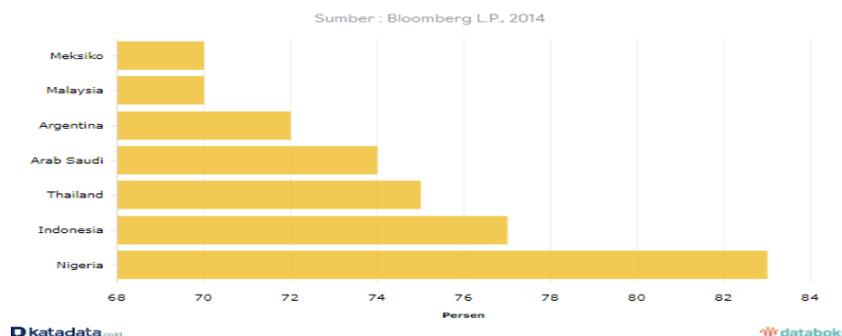
Yang membedakan Jurnalistik olahraga dengan Jurnalistik lainnya yaitu bagaimana perbedaan dalam *5W+1H*. Dalam jurnalistik olahraga, pemberitaannya fokus mengenai apa yang terjadi pada pertandingan olahraga. Kemudian jurnalistik olahraga juga berkaitan mengenai siapa yang terlibat di dalamnya, seperti sepakbola misalnya, beberapa subjek yang berperan penting dalam sebuah permainan adalah pelatih, pemain, maupun klub, yang selalu menjadi topik andalan untuk diberitakan kepada khalayak luas.

Dalam menyampaikan berita olahraga, seorang jurnalis tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, para wartawan dituntut untuk bisa menyampaikan dan menarasikan setiap peristiwa secara mendetail hingga dapat membawa audiens untuk hadir dan merasakan euphoria setiap momen dari suatu event olahraga.

Wartawan olahraga sangat memiliki banyak ruang gerak yang luas dibandingkan dengan wartawan lain untuk menuliskan berita-berita olahraga yang lebih spesifik. Wartawan olahraga harus mengetahui bagaimana caranya mengisi kotak hasil-hasil pertandingan atau data statistik yang biasanya disajikan oleh surat kabar dalam meliput sebuah pertandingan (Kusumaningrat, 2005, p.211)

Gambar 1.1 Jumlah Penggemar Sepakbola di Seluruh Dunia

Indonesia Penggemar Bola Nomor Dua di Dunia



(Sumber : Bloomberg LP, 2004 melalui Katadata.id)

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Nielsen Sport* pada tahun 2004, Indonesia menempati posisi kedua sebagai negara yang paling menggemari sepakbola di dunia. Sebanyak 77 persen penduduk tanah air sangat mencintai sepakbola (Databoks.katadata.co.id, 2016).

Berbicara mengenai sepakbola berarti berbicara mengenai banyak orang yang terlibat di dalamnya, mulai dari manajemen yang mengelola klub, para pemain dan pelatih yang menjadi topik hangat untuk dibicarakan, termasuk suporter sepakbola itu sendiri. Sepakbola memiliki kaitan yang sangat erat dengan pendukung atau suporter. Setiap klub sepakbola profesional memiliki kelompok pendukung tertentu. Bahkan, kelompok pendukung tersebut memiliki nama-nama tertentu untuk menunjukkan identitas mereka.

Hal ini membuat media olahraga memilih cabang olahraga Sepakbola sebagai topik utama pemberitaannya. Mulai dari pertandingan internasional seperti Liga Champions, Liga Eropa, Liga Inggris, Liga Spanyol, maupun Liga dalam negeri yaitu liga 1. Hal ini juga didasari penduduk Indonesia yang sangat menggemari cabang olahraga ini sehingga media-media olahraga tidak akan kehilangan para pembaca serta memperoleh keuntungan dari hasil konten-konten sepakbola yang dihasilkan.

Bola.com merupakan salah satu media olahraga yang fokus utamanya pada pemberitaan sepakbola luar negeri. Berbagai kompetisi domestik negara-negara di Eropa menjadi bahan utama dalam pemberitaan mereka. tidak hanya fokus dalam artikel berita, Bola.com memiliki berbagai rubrik berita lainnya seperti foto, video, dan infografis untuk memudahkan penikmat sepakbola dalam mengkonsumsi sebuah berita.

Dari pemaparan di atas, penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik kerja magang di bola.com karena, penulis ingin menambah pengalaman serta

pengetahuan menjadi reporter di media olahraga. Selain itu, penulis juga ingin mempraktikkan ilmu yang sudah penulis dapatkan pada masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilakukan guna untuk memenuhi syarat kelulusan yang diberikan oleh universitas dalam mata kuliah *internship* pada jurusan jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

Penulis melakukan praktik kerja magang di salah satu media olahraga yaitu Bola.com. Praktik kerja magang ini juga bertujuan untuk mengasah skill yang telah dipelajari untuk siap terjun ke dunia kerja, khususnya di bidang jurnalistik. Selain itu penulis juga ingin mengembangkan kemampuan dalam menulis artikel, khususnya artikel olahraga.

Adapun tujuan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis di media Bola.com adalah :

1. Mengetahui bagaimana cara kerja media olahraga, khususnya Bola.com
2. Menambah pengetahuan mengenai informasi seputar olahraga
3. Melakukan pengaplikasian ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) di media Bola.com
4. Menambah kemampuan menulis artikel dengan baik, khususnya artikel olahraga.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu praktik kerja magang yang diwajibkan adalah selama 3 bulan (90 hari kerja). Penulis melakukan praktik kerja magang di media bola.com selama 90 hari kerja dimulai dari tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 18

April 2021. Dalam satu minggu, penulis melakukan kerja magang sebanyak 5 hari dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 17.00. Libur yang diberikan selama satu minggu adalah 2 hari, mengikuti jadwal yang diberikan yaitu hari jumat-sabtu atau minggu-senin. Jadwal libur bisa berubah-ubah sesuai dengan kesepakatan antara penulis dan pembimbing lapangan.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, penulis melakukan seluruh praktik kerja magang dari rumah. Mengingat pemerintah provinsi Jakarta kembali menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) maka praktik kerja magang dilakukan di rumah atau biasa disebut dengan WFH (*Work From Home*).

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah, yang pertama. Penulis membuat Curriculum Vitae (CV) dan juga portfolio terlebih dahulu sebelum mencari tempat kerja magang. Setelah penulis membuat CV dan juga portofolio, penulis mengirimkan surat lamaran beserta dengan CV dan portfolio yang sudah dibuat ke beberapa perusahaan media dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu. Selama melamar ke beberapa perusahaan media, penulis juga meminta surat pengantar permohonan magang yang diberikan oleh kampus yang disebut dengan KM01. Setelah itu, penulis mendapatkan balasan via e-mail untuk diwawancara di media Bola.com.

Dengan kondisi pandemi ini, penulis melakukan wawancara via daring dengan menggunakan Google meet pada tanggal 13 Januari 2021. Pada tanggal 18 April 2021, penulis memulai praktik kerja magang di Bola.com. Setelah itu penulis meminta surat tanda penerimaan magang dari kantor dan melakukan submit di website My Umn untuk mendapatkan KM-02 dan form KM-03 hingga KM-07 yang akan dilengkapi oleh penulis dan ditandatangani oleh pembimbing lapangan. Setelah selesai melakukan praktik kerja magang selama 90 hari kerja, penulis menyusun laporan magang. Dalam penyusunan

laporan magang penulis dibimbing oleh dosen yang ditetapkan oleh kampus yakni, Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A